

ABSTRAK

CV. Lestari Albasia Mandiri bergerak dibidang produksi *barecore* dengan menggunakan kayu *albazia volcatta* sebagai bahan baku utama dan *boiler* untuk mengeringkan kayu dengan oven besar (*kiln dry*) sebelum diolah menjadi *coorpiece* kemudian disusun menjadi *barecore*. Divisi produksi merupakan salah satu bagian penting dalam memproduksi *barecore* karena memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap terjadinya kecelakaan kerja yakni 4 pekerjaan dengan tingkat *ekstreme risk* dan 7 pekerjaan dengan tingkat risiko *high risk*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui potensi bahaya dan risiko yang terdapat pada pekerjaan serta memberikan tindakan pengendalian dari risiko tersebut. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif. Risiko Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) diidentifikasi melalui Metode *Hazard Identification Risk Assessment Determine Control* (HIRADC) karena metode ini berfokus pada cara penurunan risiko dan pengendalian yang dapat dilakukan dengan manajemen risiko. Hal ini yang paling relevan dan dibutuhkan bagi CV. Lestari Albasia Mandiri karena pernah mengalami bahaya dan risiko kerja namun belum memiliki SOP. Setelah dilakukannya pengendalian risiko bahaya yang ditimbulkan akibat kerja kemudian menghasilkan 4 pekerjaan dengan tingkat *high risk*, 6 pekerjaan dengan tingkat *moderate risk* dan 1 pekerjaan dengan tingkat *low risk*, kemudian tahap yang terakhir adalah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP), dari keluaran tersebut diharapkan kecelakaan kerja dapat dikendalikan dan berkurang dengan manajemen K3L.

Kata Kunci : HIRADC, Manajemen Resiko, K3